

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan fokus pada kemampuan koneksi matematika dan kemampuan pemecahan masalah matematika maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematika antara siswa yang diberi pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pembelajaran langsung. Peningkatan kemampuan koneksi matematika siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemampuan koneksi matematika siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa yang diberi pembelajaran kooperatif jigsaw dengan pembelajaran biasa. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
3. Dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan sangat baik. Dari enam aspek aktivitas yang diamati berada pada batas interval

4. Dari proses jawaban siswa saat menyelesaikan soal-soal koneksi dan pemecahan masalah pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw terlihat langka-langkah penyelesaian berurutan dan benar dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Hal ini dapat ditemukan dari hasil kerja siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw dan pembelajaran biasa.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi para guru matematika
  - a) Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang menekankan kemampuan koneksi matematik dan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa sangat baik sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi sistem persamaan linier dua variabel. Namun perlu dipertimbangkan untuk waktu dan materi yang lain karena model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw tidak cocok diterapkan untuk materi pelajaran yang sedikit pokok bahasannya.
  - b) Agar pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat lebih berhasil dengan baik di kelas,

sebaiknya mempersiapkan dengan matang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar aktivitas siswa (LAS), serta soal-soal yang berkenaan dengan kemampuan koneksi matematik dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

c) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw hendaknya pembagian kelompok harus heterogen secara akademik, suku dan ras. Sehingga akan menumbuhkan sikap bersosialisasi yang baik dikalangan siswa.

2) Bagi peneliti selanjutnya

a) Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematika dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, dimana siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk memperoleh hasil penelitian yang inovatif.

b) Rancanglah perangkat pembelajaran yang efektif, sesuaikan dengan karakteristik pembelajaran kooperatif jigsaw sehingga memudahkan siswa dalam melibatkan dirinya di dalam pembelajaran.

c) Agar mempersiapkan bahan pendukung yang relevan dalam mengakomodasi siswa untuk mengembangkan kemampuan koneksi matematik dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

3) Bagi lembaga terkait

Perlu adanya pelatihan dan pengembangan model pembelajaran kooperatif khususnya model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa khususnya kemampuan koneksi matematik dan kemampuan pemecahan masalah matematika dapat meningkat.

